

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembelajaran di sekolah terpaksa dilakukan secara virtual atau daring dikarenakan oleh situasi yang belum memungkinkan untuk melakukan pembelajaran dalam kelas secara langsung. Hal inipun berdampak pada ruang lingkup perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terkecuali ilmu fisika. Terutama berdampak pada ruang lingkup bahan ajar serta sistem penyampaian materi pada pembelajaran daring. Perbandingan antara ruang lingkup materi fisika yang semakin luas dengan sedikitnya jumlah waktu yang tersedia, hal ini mendorong pengajar mengajar menggunakan metode seadanya agar seluruh materi bisa disampaikan, tanpa memperhatikan apakah peserta didiknya telah benar-benar telah memahami atau belum. fenomena itulah yang merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi belajar fisika.

Fisika merupakan salah satu landasan ilmu yang berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rahmad dan Dewi, 2007:25).

Mengingat begitu pentingnya ilmu Fisika, maka manajemen pembelajaran fisika perlu dikembangkan dan disesuaikan disituasi belajar mengajar daring dan menaruh kesempatan luas bagi peserta didik sehingga terlibat dalam proses pembelajaran yang aktif. Dengan demikian, pelajaran fisika lebih bersifat merangsang, solutif serta membentuk suasana yang mendukung tercapainya tujuan

tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah menuntut peserta didik aktif pada proses aktivitas belajar mengajar.

Kurikulum 2013 yang berlaku saat ini, terjadi perubahan pendekatan pembelajaran yaitu menggunakan pendekatan saintifik (Musfiqon & Nurdyansyah, 2015). Kurikulum 2013 menganut pandangan bahwa pengetahuan tidak serta merta dapat ditransfer secara langsung dari guru ke peserta didik, melainkan peserta didik adalah subjek pembelajaran yang harus mencaai, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. (Permendikbud No 81A Tahun 2013)

Kurikulum 2013 telah diterapkan di sekolah-sekolah sejak tahun 2013 dan mengalami beberapa revisi. Namun demikian, hingga saat ini implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran fisika di sekolah masih belum dapat direalisasikan secara optimal. Pandangan bahwa peserta didik perlu mencari, menyusun, dan menggunakan pengetahuan sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator masih belum dapat diterapkan secara maksimal. Di lapangan, masih banyak guru-guru yang dominan di dalam kelas dengan menggunakan metode ceramah. Dengan demikian, diperlukan metode pembelajaran daring yang dapat mengakomodasi tuntutan Kurikulum 2013 di sekolah.

Metode pembelajaran dapat membantu peserta didik menambah pengalaman belajarnya, adapun salah satu tipe pembelajaran yang mendukung pendekatan berbasis saintifik adalah *Think Pair Share* (TPS) terdiri dari 3 langkah yaitu *Think* (berfikir), *Pair* (berpasangan/berdiskusi), dan *Share* (berbagi). Hal ini sejalan dengan temuan Trianto (2013: 61) bahwa TPS merupakan cara yang efektif untuk

membuat variasi pola diskusi kelas. Metode pembelajaran TPS merupakan alternatif yang bisa membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran daring sehingga dapat menciptakan keaktifan peserta didik di kelas pada proses pembelajaran daring.

Gerak Parabola adalah salah satu materi fisika di SMA. Materi ini esensial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konsep gerak, yang seharusnya dapat digali sendiri oleh peserta didik dengan difasilitasi oleh pembelajaran yang sesuai sehingga dapat mengembangkan pemahaman konsep serta kreatifitas peserta didik dalam memahami materi gerak parabola. Oleh karena itu, penulis yakin bahwa materi Gerak Parabola akan lebih efektif apabila disampaikan dengan pendekatan saintifik, salah satunya dengan metode TPS ini. Supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan efisien dan efektif, perangkat pembelajaran yang lengkap dan berkualitas sangat diperlukan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan studi pengembangan dengan judul: **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Dengan Metode Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) Pada Pokok Bahasan Gerak Parabola Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan yang diangkat dalam riset ini secara umum sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan perangkat pembelajaran daring TPS pada pokok bahasan Gerak Parabola peserta didik kelas X IPA SMA St. Carolus Surabaya

2. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik kelas X IPA SMA St. Carolus Surabaya. setelah mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan model pembelajaran TPS pada pokok bahasan Gerak Parabola?
3. Bagaimanakah respon peserta didik kelas X IPA SMA St. Carolus Surabaya terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan metode pembelajaran TPS pada pokok bahasan Gerak Parabola?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mendapatkan kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan perangkat pembelajaran daring dengan metode TPS pada pokok bahasan Gerak Parabola untuk peserta didik kelas X IPA SMA St. Carolus Surabaya
2. Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas X IPA SMA St. Carolus Surabaya setelah melakukan aktifitas pembelajaran daring dengan menggunakan metode TPS pada pokok bahasan Gerak Parabola.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu:

1. Dihasilkannya perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) beserta lembar jawabannya, dan Rencana Evaluasi (RE) minimal kriteria baik.
2. Pembelajaran dapat terlaksana dengan minimal kriteria baik sesuai RPP.

3. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan minimal kriteria *N-Gain* sedang.
4. Respon dari peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TPS dengan minimal kriteria baik.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik
 - a) Termotivasi untuk aktif belajar mandiri.
 - b) Peserta didik lebih aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan.
 - c) Hasil belajar meningkat.
2. Bagi Guru
 - a) Perangkat pembelajaran fisika Gerak Parabola menggunakan metode pembelajaran TPS dapat dijadikan sebagai sumber dalam pembuatan perangkat pembelajaran pada pokok bahasan yang lain.
 - b) Mempermudah guru dalam manajemen kelas saat proses pembelajaran.
 - c) Memotivasi guru untuk menyusun perangkat pembelajaran dengan model/metode pembelajaran yang lain untuk perbaikan mutu pendidikan.
 - d) Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan model/metode.
3. Bagi Sekolah
 - a) Meningkatkan keragaman perangkat pembelajaran .

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah:

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) beserta lembar jawabannya, dan Rencana Evaluasi (RE).
2. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas X IPA SMA St. Carolus Surabaya
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah TPS materi pelajaran Gerak Parabola.
4. Indikator peningkatan hasil belajar peserta didik diukur dengan *pre-test* dan *post-test* dan dianalisis dengan *N-Gain*.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisikan perangkat pembelajaran, metode pembelajaran TPS, materi pembelajaran gerak parabola, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berfikir.

Bab III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan metode penelitian, desain penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, alat penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan hasil penelitian pengembangan perangkat pembelajaran analisis analisis data.

Bab V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas hasil kajian pengembangan dan usulan perbaikan alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran.